

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Bangka II No. 50, Mampang, Kecamatan Mampang prapatan, Kota Jakarta Selatan. Waktu penelitian dan pembuatan video dilaksanakan sejak bulan Januari sampai dengan Mei 2022.

#### **3.2 Deskripsi Objek**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pembuatan/perancangan tugas akhir yaitu berupa Video Tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau yang valid dikemas dalam format MP4. Menggunakan seorang model perempuan sebagai model pembuatan video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu. Menurut (JALA.ai, 2020) video tutorial seharusnya berdurasi antara 2-10 menit. Tujuannya agar mendapatkan perhatian penonton sehingga penonton dapat mengerti isi dari video tutorial tersebut. Lalu kemudian untuk mengajarkan mengenai layanan video tutorial yang dibuat. Maka dari itu, video ini dibuat sebagai video tutorial yang membahas tentang nama, makna dan cara pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau.

Penelitian ini menghasilkan Video Tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau. Sasaran penelitian ini ditujukan kepada masyarakat umum, mahasiswa/i tata rias yang ingin mempelajari cara pemasangan sunting pengantin Melayu yang dapat di akses di *Youtube* . Video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau ini akan berdurasi = 3 menit 45 detik.

### 3.3 Prosedur Tugas Akhir

#### 3.3.1 Rancangan Produk

Dalam pelaksanaan pembuatan video tutorial yang diperlukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui latar belakang permasalahan yang terjadi dan bagaimana solusi yang dapat dilakukan. Analisis kebutuhan dilakukan mengenai pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau. Tahap penelitian video ini menggunakan dalam proses pembuatan video, rancangan kegiatan penelitian ini hanya sampai pada uji kelayakan media. Tahapannya adalah pra produksi, produksi dan pascaproduksi. Arsyad (2011: 66) mengemukakan praproduksi meliputi prosedur awal yang harus disiapkan sebelum dilakukannya tahap produksi. Tahap produksi sendiri meliputi prosedur utama dalam produksi media, diantaranya pembuatan *storyboard*. Tahapan pasca produksi sendiri merupakan tahapan akhir yang umumnya mencakup editing, validitas, uji coba, revisi. Menurut Gesti dan Ardoni (2018:41) dalam pembuatan video terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan, sebagai berikut :

##### 1. Pra Produksi

Tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video, *storyboard* dibuat terlebih dahulu untuk menentukan apa yang akan dibahas di dalam video tutorial yang akan dibuat. Lalu menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan pada saat shooting. Tahapan ini merupakan tahap yang sangat penting karena pada tahapan ini adalah merencanakan sesuatu yang akan dibuat sebelum produksi video dilakukan. Dalam tahapan pra produksi ini yang harus dilakukan yaitu :

##### 1) Penentuan Konsep

Menentukan konsep atau ide merupakan realisasi dari pemikiran dasar dan gagasan awal yang bertujuan untuk menuangkannya ke dalam audio- visual, berupa ide awal, tema yang akan diangkat. Pada tahap ini ditentukan sasaran judul dan rencana kerja. Pada video tutorial ini, penulis membuat konsep video yang menjelaskan nama, makna, serta pemasangan sunting pengantin Melayu menggunakan

pakaian dan sunting pengantin Melayu modifikasi. Maka dari itu, video ini nantinya akan menampilkan video pengantin Melayu Ujung Batu yang modern.

2) Desain

Desain merupakan proses pengumpulan data dan fakta yang relevan, berupa image, audio, video, dan lainnya. yang berkaitan dengan konsep atau ide perancangan produksi yang akan dilakukan. Pada langkah ini ditentukan bentuk isi cerita yang ingin ditampilkan, informasi properti yang akan digunakan, gambar yang akan ditampilkan baik berupa video, dan *image*, kebutuhan *sound/audio*.

3) Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi merupakan tahap untuk merencanakan semua kebutuhan yang akan dilakukan pada saat produksi video. Penentuan lokasi pengambilan gambar untuk produksi video, perencanaan peralatan yang dibutuhkan dalam pengambilan video berupa kamera video profesional, tripod, *clip on audio*, lampu LED dan alat kamera pendukung lainnya, maupun perencanaan jadwal pengambilan gambar.

4) Pembuatan Tim

Tim kerja dan tokoh dalam proses pembuatan video yang terdiri dari model, *beautician*, *videographer*, *editor*.

5) Story board

*Storyboard* berdasarkan disusun berdasarkan *storyline* yang sudah dibuat sebelumnya. *Storyboard* adalah uraian yang berisi visual dan audio penjelasan dari alur cerita, (Arka, 2009:19).

## 2. Tahapan Produksi

Tahap produksi merupakan tahap pelaksanaan segala proses yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pra produksi sesuai dengan konsep awal yang sudah ditentukan. Untuk mendapatkan hasil video yang sesuai dengan *storyboard*, maka sebelum *shooting* dilaksanakan *storyboard* di pelajari terlebih dahulu oleh *videographer*, karena jika berbeda konsep maka berbeda

pula cara pengambilan gambarnya. Teknik *shooting* (sesuai dengan konsep awal), yang direkam harus menonjolkan tujuan dari pembuatan video tersebut. Proses pembuatan video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujungbatu Kepulauan Riau diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Proses Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau.**

No.	Langkah Kerja	Gambar
1.	Pasang ramin atau ketam dahi pada bagian dahi pengantin menutupi garis pertumbuhan rambut.	
2.	Sematkan sunting modifikasi yang sudah berbentuk bando pada puncak kepala pengantin.	
3.	Pasangkan jurai panjang di bagian belakang jurai pendek di bagian kanan dan kiri kepala pengantin.	

4.	Pasangkan anting-anting di telinga pengantin.	
5.	Hasil akhir	

### 3. Tahapan Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahapan penyelesaian (*editing*). Tahap ini melaksanakan proses menyusun dan merangkai setiap hasil yang telah dilaksanakan pada tahap produksi (Gesti, dkk., 2018:45). Setelah selesai melakukan proses video selanjutnya melakukan proses editing video. *Editing* video merupakan proses menyusun dan menata hasil rekaman gambar menjadi satu keutuhan berdasarkan naskah. editing secara umum berupa capturing hasil rekaman atau pengambilan gambar, penyisipan gambar, durasi, transisi, *sound*, gambar pendukung yang lainnya. Menurut IKAPI (2008 :13) *Editing* adalah proses perangkaian edit dari beberapa klip-klip video dari hasil shooting menjadi kesatuan video. Proses alur dalam editing:

1. *Digitizing/Capturing*: memindahkan file video kedalam data digital pada CD.

2. *Offline Editing*: memotong atau menghilangkan clip pada adegan video yang kurang menarik dan menyusun ulang setiap adegan pada video sampai memiliki kesinambungan dan menarik.
3. *Online Editing*: memasukkan judul video, *background music*, animasi dan *special effect*.
4. *Rendering*: yaitu proses yang terakhir saat editing *offline* atau online selesai dilakukan. Video ini akan menjadi satu kesatuan yang utuh, maka dilakukan proses final video agar dapat dibaca sempurna pada semua media *player*.

Dalam proses produksi video ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (*shooting* video, grafis, animasi, narasi, dan teks), yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh para penonton, (Pramudito, 2013:23). Maka tujuan editing, melakukan editing sangat bergantung dari hasil yang kita inginkan dalam melakukan pengeditan. Yang terpenting ketika melakukan pengeditan, dengan menetapkan tujuan dalam melakukan *editing*, Wahyuni (dalam Pertiwi 2020:29). Secara umum tujuan *editing* memindahkan klip video yang tak dikehendaki, memilih gambar dan klip yang terbaik, menambah efek grafik maupun musik, memberikan sudut yang menarik bagi hasil rekaman.

### **3.4 Instrumen**

Penelitian pengembangan perlulah disiapkan beberapa unsur diantaranya instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen menjadi salah satu yang harus dipersiapkan dengan matang sebelum digunakan. Instrumen sebagai alat bantu dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial, Sugiyono (2015: 92).

Penyusunan instrumen penelitian selalu dilakukan dalam sebuah penelitian karena instrumen dibutuhkan untuk mengumpulkan data penelitian yang

diperlukan. Validasi instrumen merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan instrumen penelitian. Tujuan dilakukannya validasi instrumen adalah untuk mengetahui apakah instrumen layak atau tidak layak, menurut Sugiyono (2009: 97) mengatakan bahwa pada instrumen terdapat empat macam jenis pengukuran, diantaranya skala likert, skala guttman, sematic differensial, dan rating scale.

Pada instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam pengambilan data, kuesioner suatu pernyataan yang digunakan untuk mengetahui respond tentang suatu hal yang diukur dengan instrumen berbentuk kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menguji kualitas, efektifitas, dan kesesuaian instruksional, serta responden dengan melakukan uji coba produk. Kuesioner dibagikan kepada para ahli media, ahli materi serta instrumen ini dibuat untuk mengetahui tingkas validitas Video Tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujungbatu Kepulauan Riau. Untuk menghasilkan video tutorial yang baik dan layak untuk dikembangkan, (Apriani, dkk.,2018:260).

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Video Tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau untuk Ahli Materi.**

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Aspek Format	Kesederhanaan materi	1
2.	Aspek Isi	Kesesuaian topik dengan materi	2
		Kesesuaian materi dengan tujuan video tutorial	3
		Kelengkapan informasi yang disajikan dalam video tutorial	4
		Kemudahan memahami materi yang disajikan dalam video tutorial	5
3.	Aspek Bahasa	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	6
		Penggunaan bahasa yang sesuai PUEBI	7
		Bahasa yang digunakan	8

		sesuai dengan tingkat sekolah	
--	--	-------------------------------	--

(Sumber: Apriani,dkk (2018:260)

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Video Tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau untuk Ahli Media.**

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Aspek Kesederhanaan	Daya tarik video	1
		Kejelasan materi	2
2.	Aspek Audio	Ketepatan musik instrumen	3
		Kesesuaian backsong dengan video	4
		Kejelasan suara narator	5
3.	Aspek Keterpaduan	Kesesuaian urutan antar frame video tutorial	6
4.	Aspek Penekanan	Mengomunikasikan informasi dengan akurasi, jelas, dan efektif	7
5.	Aspek Keseimbangan	Kesesuaian ukuran gambar dan tulisan yang digunakan dalam video tutorial	8
		Keseimbangan tata letak tulisan yang digunakan dalam video tutorial	9
6.	Aspek Bentuk	Daya tarik gambar yang digunakan dalam video tutorial	10
		Keterbacaan huruf yang digunakan dalam video tutorial	11
7.	Aspek Warna	Kesesuaian warna tiap frame dalam video tutorial	12
		Kefokusan gambar	13
8.	Aspek Afektif	Ketahanan media	14
		Penggunaan media untuk perorangan, kelompok	15



		ataupun perkelas	
--	--	------------------	--

(Sumber : Apriani,dkk (2018:260)

**Tabel 3. 4 Konversi Tingkat Validasi Media**

No.	Pilihan	Kriteria
1.	0% - 25%	Kurang Layak
2.	26% - 50%	Cukup Layak
3.	51% - 75%	Layak
4.	76% - 100%	Sangat Layak

(Sumber : Arikunto (dalam Yolanda Alda 2020 : 56)

Media dianggap layak apabila dari pengolahan data angket memperoleh hasil akhir skor 76% - 100% atau pada Sangat Layak.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian video tutorial ini, peneliti menggunakan Instrument sebagai cara untuk pengumpulan data. Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1-4, instrumen yang digunakan dalam peneliti ini ditujukan untuk menilai kelayakan media video tutorial sebagai pendukung pada proses kelayakan video tersebut. Lalu diberikan kepada ahli materi, ahli media dan sebelum instrumen disebarluaskan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen pembimbing agar dapat melihat serta mengukur aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses pembuatan video tutorial. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan rumusan berikut :

$$P = \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P (tingkat validitas) = Angka persentase

Skor pengumpulan data = Total skor penilaian responden

Skor ideal = Skor tertinggi tiap butir X jumlah responden X jumlah butir soal. Setelah skor jawaban di lembar penilaian instrumen dihitung, lalu persentase nilai untuk kemudian persentase skor diukur dengan menggunakan konversi tingkat pencapaian.

**Tabel 3. 5 Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi**

No.	Aspek dan Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A.	Aspek Format				

	1.	Kesederhanaan materi yang disajikan dalam video tutorial				
<b>B.</b>		<b>Aspek Isi</b>				
	2.	Kesesuaian konsep video tutorial dengan indikator materi				
	3.	Kesesuaian materi dengan tujuan video tutorial				
	4.	Kelengkapan informasi yang disajikan dalam video tutorial				
	5.	Kemudahan memahami materi yang disajikan dalam video tutorial				
<b>C.</b>		<b>Aspek Bahasa</b>				
	6.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				
	7.	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				
	8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat sekolah				

(Sumber: Apriani,dkk (2018:260)

**Tabel 3. 6 Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media**

No.	Aspek dan Indikator	Skor				
		1	2	3	4	
<b>A.</b>		<b>Aspek Kesederhanaan</b>				
	1.	Video Tutorial yang dibuat memiliki harga yang murah				
	2.	Petunjuk penggunaan video tutorial yang mudah dipahami				
<b>B.</b>		<b>Aspek Audio</b>				
	3.	Ketepatan musik instrumen pada video tutorial				
	4.	Kejelasan antara musik instrumen dan suara narator				
	5.	Kejelasan suara narator dan video tutorial				
<b>C.</b>		<b>Aspek Keterpaduan</b>				
	6.	Kesesuaian urutan antar frame video tutorial				
<b>D.</b>		<b>Aspek Penekanan</b>				
	7.	Mengomunikasikan informasi dengan akurat, jelas, dan efektif				
<b>E.</b>		<b>Aspek Keseimbangan</b>				

	8.	Kesesuaian ukuran gambar dan tulisan yang digunakan dalam video tutorial				
	9.	Keseimbangan tata letak tulisan yang digunakan dalam video tutorial				
<b>F.</b>	<b>Aspek Bentuk</b>					
	10.	Daya tarik gambar yang digunakan dalam video tutorial				
	11.	Keterbacaan huruf yang digunakan dalam video tutorial				
<b>G.</b>	<b>Aspek Warna</b>					
	12.	Kesesuaian warna tiap frame dalam video tutorial				
	13.	Ke fokus gambar				
<b>H.</b>	<b>Aspek Efektif</b>					
	14.	Ketahanan Media				
	15.	Penggunaan media untuk perorangan, kelompok ataupun per kelas				

(Sumber: Apriani,dkk (2018:260)

### 3.6 Hasil Penelitian

#### 3.6.1 Perumusan Masalah

Produk yang dihasilkan berupa media video tutorial yang berjudul “Pembuatan Video Tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau” yang dikemas dalam bentuk video tutorial ini siap di *publish* juga melalui media youtube agar digunakan sebagai media pengetahuan mengenai “Video Tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau” yang dapat membantu dalam proses pengetahuan dalam tata cara pemasangan sunting pengantin Melayu maupun media belajar mandiri serta untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat umum.

### 3.7 Kelayakan Produk

#### 3.7.1 Tahap Validasi

Pada tahapan ini dibuatkan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner analisis kebutuhan ini akan di uji coba kepada 2 ahli. Ahli materi, ahli media yang nantinya dapat menunjang produk yang akan dihasilkan dengan mengetahui

komponen- komponen yang berisi aspek materi, aspek bahasa, aspek visual, aspek tipografi, aspek visual dan aspek audio media. Adapun pada pengujian penelitian kali ini dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media, yaitu:

1. Sri Irtawidjajanti, M.Pd
2. Nurul Hidayah, S.Pd., M.Pd.

### 3.7.2 Hasil Validasi

Validasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada kedua Ahli yang di ukur dengan menggunakan konversi tingkat validitas yang hasil dari penilaian ini akan menentukan kelayakan video. Teknik Validasi ini terbagi menjadi 2 bagian, yang pertama validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dengan memberikan instrumen penilaian berupa kuesioner untuk menilai kelayakan video tutorial yang telah dibuat oleh penulis.

#### 1. Hasil Validasi Ahli materi

Validasi yang dilakukan untuk program video tutorial yang telah dibuat ini telah dinilai oleh Sri Irtawidjajanti, M.Pd. pada 17 mei 2022 untuk tahap pertama dan 13 juni 2022 untuk tahap kedua dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh penulis, dengan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian Tahap I
Aspek Format	1	4
Aspek Isi	2	4
	3	3
	4	4
	5	4
Aspek Bahasa	6	4
	7	4

	8	4
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>31</b>
<b>Skor Persentase</b>		<b>96,8%</b>

Berdasarkan dari hasil uji kelayakan ahli materi dilihat dari skala konversi tingkat validitas tahap pertama diperoleh skor nilai hasil kelayakan media video tutorial sebesar 96,8% yang artinya sangat layak.

## 2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi yang dilakukan untuk program video tutorial yang telah dibuat ini telah dinilai pada 25 Mei 2022 untuk tahap pertama dan 13 Juni 2022 pada tahap kedua oleh Ahli Media Nurul Hidayah, S.Pd., M.Pd dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh penulis, dengan diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 3. 8 Hasil Validasi Ahli Media**

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian Tahap I	Penilaian Tahap II
Aspek Kesederhanaan	1	3	3
	2	2	2
Aspek Audio	3	3	4
	4	3	4
	5	2	4
Aspek Keterpaduan	6	3	4
Aspek Penekanan	7	3	3
Aspek Keseimbangan	8	4	4
	9	4	4
Aspek Bentuk	10	4	4
	11	4	4
Aspek Warna	12	4	4
	13	4	4
Aspek Efektif	14	3	3
	15	4	4
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>50</b>	<b>55</b>
<b>Skor Persentase</b>		<b>83,3%</b>	<b>91,6</b>

Berdasarkan dari hasil uji kelayakan ahli materi dilihat dari skala konversi tingkat validitas tahap pertama diperoleh skor nilai hasil kelayakan media

video tutorial sebesar 83,3% yang artinya sangat layak. Namun masih ada perbaikan pada video tutorial. Sedangkan pada data uji kelayakan tahap kedua diperoleh persentase nilai 91,6% yang masuk kedalam kategori sangat layak. Dalam indikator soal aspek audio di tahap pertama mendapatkan skor 2 sedangkan pada penilaian tahap kedua mendapatkan skor 4 yang berarti saran yang diberikan oleh penilai telah dilakukan dengan baik sesuai dengan saran.

### 3.8 Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji kelayakan ahli media dan ahli materi maka video tutorial yang telah dibuat terdapat beberapa bagian dalam video ini yang harus mengalami perbaikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Aspek	Ahli Media	Ahli Materi
Aspek Audio	1. Suara narator terlalu cepat sehingga kurang jelas.	
Aspek Penekanan dan Aspek Format		
Aspek Keseimbangan dan Aspek Isi		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebaiknya tali ramin berwarna hitam.</li> <li>2. Jurai tidak menghadap ke depan</li> <li>3. Sebaiknya menggunakan pakaian yang tradisional berupa baju kurung karena materi menerangkan makna sunting.</li> </ol>

Dari masukan beserta saran yang telah diberikan oleh ahli media dan ahli materi diatas menjadi acuan untuk peneliti dalam perbaikan video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau. Sehingga video tutorial ini sangat layak dari sebelumnya berdasarkan saran perbaikan.

### 3.9 Pembahasan

Penilaian hasil terhadap video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau yang telah di uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan materi yang ujikan oleh ahli materi mendapatkan nilai dengan persentase 96.8% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat layak sebagai media video tutorial inovasi karna media yang ditampilkan sesuai indikator dan kualitas video yang

baik. Penilaian hasil yang diujikan oleh ahli media mendapatkan nilai kelayakan dengan persentasi 91.6% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat layak sebagai media video tutorial berbasis audio-visual dalam membantu pemahaman informasi informasi yang telah disampaikan. Berdasarkan teori video tutorial mengenai karakteristik video, menurut Riyana (dalam Adiar 2017:18) “Video memiliki kejelasan pesan informasi yang dapat diterima sehingga video menggunakan bahasa yang sederhana dapat dipahami sehingga di dalamnya terdapat teks, animasi, suara, 91,6% dan video memiliki materi yang sesuai ingin disampaikan”.

Bahwa penelitian ini dalam hasil validasi terdapatnya karakteristik video tutorial tersebut yang dinyatakan sangat layak sebagai media video tutorial yang memiliki audio- visual dapat membantu dalam pemahaman informasi yang telah disampaikan, sehingga sebagai video inovasi baru di dalam bidang kecantikan. Video ini memiliki durasi 3.45 menit yang dikemas dengan menggunakan format MP4. Pembuatan video memiliki kriteria, menurut (JALA.ai, 2020) video tutorial seharusnya berdurasi antara 2-10 menit. Dan menurut Habib Akmal (2020:8) “Durasi waktu, media video memiliki durasi yang lebih singkat yaitu sekitar 20-40 menit, berbeda dengan film yang pada umumnya berdurasi antara 2-3 jam. Mengingat kemampuan daya ingat dan kemampuan berkonsentrasi manusia yang cukup terbatas antara 15-20 menit.” Dari definisi kriteria durasi pembuatan video, bahwa video tutorial pemasangan sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau ini memiliki kriteria pada pembuatan video yang memiliki durasi 3.45 menit yang tidak mengganggu kemampuan daya ingat konsentrasi pada manusia.